

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Hernia merupakan menonjolnya massa dalam perut dari rongga yang normal melalui defek pada fascia dan muskulo aponeurotik dinding abdomen baik secara kongenital atau didapat. Lubang tersebut dapat muncul dikarenakan lubang embrional yang tidak dapat tertutup atau melebar serta diakibatkan tekanan pada rongga abdomen yang tinggi. Hernia ada 3 bagian yaitu, kantong hernia, isi hernia, dan cincin hernia (Tanto, 2014) Penyebab pastinya hernia inguinalis terletak pada lemahnya pada dinding akibat defek kongenital yang tidak dapat diketahui. Lemahnya dinding dapat terjadi pada usia lanjut dikarenakan perubahan struktur fisik dari dinding rongga. Faktor presipitasi dari kondisi hernia tersebut adalah peningkatan tekanan intra abdomen. Tekanan intra abdominal umumnya meningkat bisa diakibatkan dari kehamilan atau kegemukan. Batuk yang kuat, mencedas akibat sembelit, bersin sangat kuat, meniup kuat juga dapat meningkatkan tekanan intra abdomen. Berbagai profesi dikaitkan dengan peningkatan tekanan intra abdomen yang tinggi, contohnya balap sepeda, atlet angkat besi, dan berbagai jenis olah raga lain yang cenderung meningkatkan tekanan intraabdomen. Buruh pekerja yang mengangkat beban berat bisa mempunyai resiko terjadinya hernia. Apabila dari dua faktor ini terjadi bersamaan, maka individu akan mengalami terjadinya peningkatan resiko hernia inguinalis (Muttaqin & Sari, 2011)

Studi pendahuluan yang dilakukan di RSI Sultan Agung Semarang didapatkan data pada tahun 2015 bulan Juni-Desember terdapat 23 kasus hernia inguinalis. Dengan pasien rawat inap sembuh total 22 kasus hernia inguinlis, dan 1 pasien belum sembuh total dipulangkan. Perbandingan 2016 terdapat 25 kasus hernia inguinalis. Dengan pasien rawat inap sembuh total

sebanyak 24 pasien, dan 1 pasien dirujuk (Rekam Medik RSI Sultan Agung Semarang, 2017)

Komplikasi pada hernia menurut Suratun dan Lusianah (2010) adalah hernia berulang, obstruksi usus parisal atau total, luka pada usus, gangguan suplai darah ke testis jika klien laki-laki, perdarahan berlebih, infeksi luka pada pembedah, fistel urin dan feses. Tindakan yang biasanya dilakukan hernia dengan penggunaan sabuk hernia atau pembedahan yaitu *herniotomy* dan *herniorraphy* (Jitowiyono & Kristiyanasari, 2012)

Herniorraphy adalah pembedahan dan pengambilan pada kantong hernia yang disertai melalui operasi plastik agar dinding abdomen lebih kuat pada bagian bawah di belakang kanalis inguinalis (Muttaqin & Sari, 2011). *Herniorraphy* biasanya tindakan yang dilakukan untuk meminimalis anulus inguinalis internus dan untuk memperkuat pada dinding belakang kanalis inguinalis (Jitowiyono & Kristiyanasari, 2012) masalah yang mungkin muncul pada *herniorraphy* adalah nyeri dan aktivitas.

Perawat sangatlah penting dalam membantu pemulihan pasca operasi *herniorraphy*, karena perawat yang mendampingi pasien 24 jam. Untuk karena itu di lakukan beberapa pengkajian lebih mendalam terutama untuk mengetahui adanya resiko infeksi dan juga mengkaji karakteristik nyeri pada pasien dengan post operasi *herniorraphy* inguinalis. Dan karena itu dalam karya tulis ilmiah ini penulis akan membahas mengenai hernia inguinalis beserta asuhan keperawatan pada pasien pasca *herniorraphy* inguinalis agar dapat lebih paham dan mengerti tentang penyakit hernia inguinalis.

B. Tujuan

1. Tujuan umum

Menjelaskan asuhan keperawatan medikal bedah pada Tn.M dengan post operasi *herniorraphy inguinalis dextra* diruang Baitussalam Satu Rumah Sakit Islam Sultan Agung Semarang

2. Tujuan khusus

Secara khusus penulisan karya tulis ilmiah ini bertujuan untuk mampu:

- a. Mengetahui konsep dasar medis post operasi *herniorraphy inguinalis dextra*
- b. Menganalisis data pada klien Tn.M dengan post operasi *Herniorraphy inguinalis dextra*
- c. Menganalisis diagnosa keperawatan pada klien Tn.M dengan post operasi *herniorraphy inguinalis dextra*
- d. Menganalisis intervensi keperawatan pada klien Tn.M dengan post operasi *herniorraphy inguinalis dextra*
- e. Menganalisis implementasi keperawatan pada klien Tn.M dengan post operasi *herniorraphy inguinalis dextra*
- f. Menganalisis evaluasi asuhan keperawatan pada klien Tn.M dengan post op *herniorraphy inguinalis dextra*

C. Manfaat Penulisan

Beberapa manfaat dari penulisan ini meliputi:

1. Bagi Institusi Pendidikan
 - a. Sebagai tolok ukur mahasiswa dalam melaksanakan asuhan keperawatan dan menjadikan karya tulis ilmiah (KTI) ini sebagai sumber kepustakaan dalam pembuatan karya tulis selanjutnya
 - b. Menghasilkan ahli madya keperawatan (AMK) sebagai seorang perawat profesional yang memiliki pengetahuan memadai sesuai perkembangan ilmu dan pengetahuan.
2. Bagi Lahan Praktik
 - a. Sebagai masukan dan menambah referensi guna untuk meningkatkan mutu pelayanan keperawatan tentang post operasi *herniorraphy inguinalis dextra*

b. Mengembangkan penelitian pada asuhan keperawatan pada klien yang mengalami post operasi *herniorraphy inguinalis dextra*

3. Bagi Masyarakat

Meningkatkan pengetahuan, pemahaman, pencegahan dan penatalaksanaan kepada masyarakat terkait tentang kasus hernia inguinalis